

KAIFIYAH / TATA CARA TAUBAT

- Mencatat semua dosa kesalahan dari akil baligh sampai sekarang dalam (buku catatan yang **sifatnya rahasia** tidak boleh ada yang tahu)
- Berlepas diri atau mencopot semua jalur-jalur kemaksiatan contohnya mengganti circle teman
- Menyesali perbuatan yang sudah dilakukan dan bertekad untuk tidak mengulangi maksiat lagi (jika itu berkaitan dengan sesama makhluk maka harus meminta maaf atau mengembalikan hak adaminya, setidaknya dengan bersalaman/mushofahah)

Tata cara pengamalan taubat:

- Bangun di sepertiga malam akhir untuk mandi taubat dengan niat : "aku niat mandi taubat dari maksiat besar maupun kecil fardu *lillahita'ala*"
- Kemudian berwudu dengan sempurna
- Memakai pakaian terbaik, sebaiknya putih dan memakai wangi-wangian sebagai simbol kesucian
- Melaksanakan sholat taubat dua rokaat dengan niat : *usholli sunatat taubati rok'atini mustaqbilal qiblati ada'an lillahita'ala* (sholat sholat seperti biasanya dua rokaat membaca suratnya bebas)
- Memuji Allah dengan Asmaul Husna nya : *Yaa Afuww* (Maha Pemaaf), *Yaa Sattar* (Maha Menutupi), *Yaa Ghoffar* (Maha Pengampun) 100 X
- Bertawassul kepada Rasulullah : *Bijahi nabiyyika Muhammad Sallallahu Alaihi wasalam al-Fatihah*
- Membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW (bacaan sholawat bebas sebisanya jumlahnya juga bebas)
- Meminta ampunan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala : **Yaa Allah ampunilah dosa dosaku dari Akil baligh membaca semua catatan dosa-dosa satu persatu seluruhnya**
- Kemudian berdoa **Yaa Allah ini saja dosa yang aku ingat selebihnya aku memohon ampunan dan mengharap luasnya RahmatMu**
- Tutup dengan salat Witir satu rokaat
- Beristigfar dengan bacaan berikut :

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Robbig firlii watub alaiyya innaka antat tauwwabur rohiim

Wahai Tuhanku ampunilah aku dan terimalah taubatku. Sesungguhnya Engkauilah

Dzat Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang

Tata cara ini bisa dan baik dilakukan berulang-ulang.

Ijazah Raden Muhammad Padmanegara

Baik mengirim hadiah Al-Fatihah khusus kepada Raden Muhammad Padmanegara